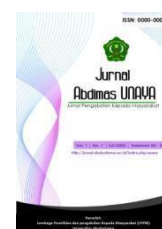


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2474-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)



PENYULUHAN TENTANG PERAWATAN KULIT UNTUK MENCEGAH PENYAKIT KULIT DI DESA LAM URIT KECAMATAN SIMPANG TIGA

Rizki Kurniawan*¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: rizkykurniawan_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima: 21 Agustus 2023; Disetujui 27 Agustus 2023; Dipublikasi 04 September 2023

Abstract: Skin diseases are a prevalent health issue in Indonesia, with a high incidence, particularly in cases of dermatitis and bacterial skin infections. Lam Urit Village, located in Simpang Tiga District, Aceh Besar Regency, demonstrates a need to increase community knowledge regarding skin care to prevent skin diseases. This community service program aims to provide education on skin care to enhance public understanding of skin disease prevention. The methods used included site surveys, material preparation, education through lectures and discussions, and activity evaluation. The outreach involved 40 participants from Lam Urit Village. The results showed an increase in community knowledge about the importance of maintaining skin hygiene, proper skin care practices, and steps to prevent skin diseases. The active discussion session demonstrated community enthusiasm, with various questions about daily skin care practices. Activity evaluation was conducted through observation and Q&A sessions to ensure participants' understanding of the presented material. Overall, this educational program successfully positively impacted by raising awareness about skin health and preventing skin diseases. It is hoped that similar activities can continue to be implemented to support sustainable public health.

Keywords: Skin diseases, Skin care, Education

Abstrak: Penyakit kulit merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak ditemui di Indonesia, dengan prevalensi tinggi khususnya pada kasus dermatitis dan infeksi bakteri kulit. Desa Lam Urit, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, menunjukkan kebutuhan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait perawatan kulit untuk mencegah penyakit kulit. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan mengenai perawatan kulit guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan penyakit kulit. Metode yang digunakan meliputi survei lokasi, persiapan materi, penyuluhan dalam bentuk ceramah dan diskusi, serta evaluasi kegiatan. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan 40 peserta masyarakat Desa Lam Urit. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan kulit, cara perawatan kulit yang benar, dan langkah-langkah pencegahan penyakit kulit. Sesi diskusi aktif menunjukkan antusiasme masyarakat, dengan berbagai pertanyaan mengenai praktik perawatan kulit sehari-hari. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, program penyuluhan ini berhasil memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan kulit dan mencegah penyakit kulit. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk mendukung kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Penyakit kulit, Perawatan kulit, Penyuluhan

Kulit adalah lapisan jaringan pada bagian luar yang menutupi dan melindungi permukaan tubuh. Terdapat beberapa fungsi dari kulit yaitu memiliki peran estetis yang berpengaruh dalam interaksi sosial dan daya tarik seksual. Kulit juga dapat melindungi tubuh bagian dalam dari kerusakan akibat gesekan, tekanan, tarikan saat melakukan berbagai aktivitas. Masalah kulit yang biasanya terjadi diantaranya dermatitis kontak atau inflamasi kulit, kulit kering, kulit dengan tekstur kasar, bersisik pada area tangan, kaki dan wajah, adanya jerawat, ruam kulit, dan hilangnya lapisan epidermis.

Penyakit kulit merupakan penyakit pada bagian tubuh paling luar dengan gejala berupa gatal-gatal dan kemerahan yang disebabkan oleh bahan kimia, sinar matahari, virus, imun tubuh yang lemah, mikroorganisme, jamur, faktor personal hygiene (Srisantyorini & Cahyaningsih, 2019).

Kesehatan adalah kondisi fisik yang sejahtera baik secara mental, dan sosial yang berpeluang terjadinya kehidupan sosial dan ekonomi produktif. Kesimpulannya, orang sehat apabila menjalani kehidupan emosional, sosial, dan fisik yang sehat serta mampu menjalani kehidupan sosial dan ekonomi yang produktif. Penyakit kulit, khususnya dermatitis, cukup banyak ditemui di Indonesia.

Berdasarkan data Profil Kementerian Kesehatan, penyakit kulit menjadi penyebab tiga besar peningkatan jumlah penderita kanker kulit di Indonesia 192.414 orang tercatat, dan 122.076

kasus baru dan 70.338 kasus lama. Berdasarkan data epidemiologi di Indonesia, dari 389 penyakit kulit, 97 di antaranya adalah dermatitis; dari jumlah tersebut, 66,3% adalah dermatitis iritan dan 33,7% adalah dermatitis alergi. Dermatitis merupakan salah satu penyakit kulit yang banyak ditemui di Indonesia, dengan 97 dari 389 kasus penyakit kulit adalah dermatitis. Data menunjukkan bahwa dermatitis iritan lebih dominan dibandingkan dermatitis alergi. Angka ini turut berkontribusi pada meningkatnya kasus kanker kulit di Indonesia, menandakan urgensi penanganan dan pencegahan yang lebih baik (Lisma et al., 2024).

Infeksi bakteri pada kulit dan jaringan lunak mempunyai morfologi spesifik yang dapat diidentifikasi oleh para klinisi. Manifestasi klinis pada kulit dapat menjadi tanda keterlibatan proses sistemik atau hanya infeksi yang terlokalisasi superfisial. Infeksi pada kulit dan jaringan lunak terjadi pada 10% kasus infeksi bakteri sebagai penyebab rawat inap rumah sakit. Mayoritas infeksi bakteri pada kulit dan jaringan lunak dapat sembuh dalam 7 sampai 10 hari.

Estimasi prevalensi infeksi bakteri pada kulit dan jaringan lunak sulit dapat ditentukan secara pasti karena manifestasi klinis dan lama infeksi yang bervariasi. Pada tahun 2006, insidensi infeksi bakteri pada kulit sebesar 24,6 terhadap 1000 orang per tahun. Insidensi semakin meningkat karena populasi usia tua dan individu dengan penyakit kritis, kondisi imunokompromais Human Immunodeficiency

Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) yang semakin meningkat jumlahnya.

Penyebab lain dari peningkatan insidensi adalah makin banyaknya pemakaian obat-obatan immunosupresi, keganasan, transplantasi organ, tindakan intervensi medis, dan infeksi luka operasi (Hidayati et al., 2019).

Keluhan Kesehatan kulit disebabkan antara lain oleh rendahnya faktor sosial ekonomi, higiene yang buruk seperti mandi, mengganti pakaian, pemakaian handuk dan melakukan hubungan seksual. Penyakit ini biasanya banyak ditemukan di tempat-tempat seperti asrama, panti asuhan, rumah penjara atau di daerah perkampungan yang kurang terjaga kebersihannya (Prihati et al., 2022).

Penyakit kulit, khususnya dermatitis, masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, penyakit kulit menjadi salah satu penyebab utama peningkatan kasus kanker kulit di Indonesia, dengan tercatat 192.414 kasus pada tahun 2024 (Lisma et al., 2024). Infeksi bakteri pada kulit dan jaringan lunak juga menyumbang sekitar 10% kasus rawat inap di rumah sakit, dengan prevalensi yang terus meningkat akibat faktor usia, kondisi imunokompromais, dan penggunaan obat immunosupresif (Hidayati et al., 2019).

Desa Lam Urit, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai perawatan kulit untuk mencegah penyakit kulit. Kondisi lingkungan

dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan perawatan kulit turut menjadi faktor risiko meningkatnya kasus penyakit kulit di daerah tersebut (Prihati et al., 2022).

Analisis kesehatan di desa Lam Urit kurang paham tentang perawatan kulit untuk mencegah penyakit kulit. Disamping itu berdasarkan situasi di Aceh Besar terdapat kasus penyakit terkait kesehatan anak. Maka dari itu Penyuluhan tentang Perawatan Kulit untuk Mencegah Penyakit Kulit di Desa Lam Urit Kecamatan Simpang Tiga diperlukan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Struktur dan Fungsi Kulit

Kulit merupakan organ terbesar manusia yang berfungsi sebagai pelindung tubuh dari lingkungan luar, pengatur suhu, dan memiliki peran estetika penting dalam interaksi sosial (Sulistiyorini & Cahyaningsih, 2019).

2. Penyakit Kulit di Indonesia

Dermatitis dan infeksi bakteri kulit merupakan penyakit kulit yang paling sering ditemukan di Indonesia. Dermatitis iritan lebih dominan dibandingkan dermatitis alergi, dengan kontribusi signifikan terhadap kasus kanker kulit (Lisma et al., 2024).

3. Infeksi Bakteri pada Kulit

Infeksi bakteri pada kulit dan jaringan lunak terjadi pada sekitar 10% kasus rawat inap di rumah sakit, dengan insidensi meningkat akibat faktor usia, penyakit kritis, dan kondisi imunokompromais (Hidayati et al., 2019).

4. Faktor Risiko Penyakit Kulit

Kondisi lingkungan yang kotor, higiene pribadi yang buruk, serta rendahnya status sosial ekonomi menjadi faktor risiko utama penyakit kulit (Prihati et al., 2022).

5. Perawatan Kulit untuk Mencegah Penyakit

Perawatan kulit yang tepat meliputi menjaga kebersihan, menggunakan pelembab, serta melindungi kulit dari paparan sinar matahari dan bahan kimia (Putri & Rahmawati, 2021).

6. Peran Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyakit kulit dan mendorong perubahan perilaku positif (Yulianti et al., 2020).

7. Dampak Penyakit Kulit terhadap Kualitas Hidup

Penyakit kulit tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga mempengaruhi kesehatan mental dan sosial penderitanya (Haryanto, 2018).

8. Metode Penyuluhan Kesehatan

Kombinasi ceramah dan diskusi tanya jawab merupakan metode yang efektif dalam kegiatan edukasi masyarakat (Ningsih & Fadilah, 2023).

9. Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

Evaluasi melalui observasi dan tanya jawab membantu menilai keberhasilan kegiatan dan menemukan aspek yang perlu diperbaiki

(Wibowo, 2022).

10. Higiene Pribadi dalam Pencegahan Penyakit Kulit

Mandi secara teratur, menjaga kebersihan rambut, kulit kepala, dan kuku sangat penting untuk mencegah infeksi kulit (Saputra & Lestari, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pengurusan administrasi dan perizinan tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan materi penyuluhan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di Desa Lam Urit, Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran masyarakat akan dijelaskan materi tentang perawatan kulit untuk mencegah terjadinya penyakit kulit, setelah pemberian materi selesai kemudian peserta diberikan kesempatan bertanya dan diberikan waktu 60 menit untuk sesi tanya jawab, bagi masyarakat yang bertanya diberikan hadiah/ doorprize.

3. Pembuatan Laporan Pengabdian

Laporan pengabdian dibuat sebagai

bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian itu benar-benar tercapai.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap perawatan kulit untuk mencegah terjadinya penyakit kulit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan tentang Perawatan Kulit untuk Mencegah Penyakit Kulit di Desa Lam Urit Kecamatan Simpang Tiga” yang diikuti 40 masyarakat dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1. Pelaksanaan Pengabdian

2. Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3. Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Penyuluhan tentang Perawatan Kulit untuk Mencegah Penyakit Kulit di Desa Lam Urit Kecamatan Simpang

Tiga. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

4. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat Desa Lam Urit lebih meningkat pengetahuannya mengenai Penyuluhan tentang Perawatan Kulit untuk Mencegah Penyakit Kulit di Desa Lam Urit Kecamatan Simpang Tiga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang Penyuluhan tentang Perawatan Kulit untuk Mencegah Penyakit Kulit di Desa Lam Urit Kecamatan Simpang Tiga.
2. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Penyuluhan tentang Perawatan Kulit untuk Mencegah Penyakit Kulit di Desa Lam Urit Kecamatan Simpang Tiga.

Saran

1. Mengadakan penyuluhan secara berkala untuk memastikan pengetahuan masyarakat terus diperbarui dan tertanam dengan baik. Program lanjutan dapat berupa pelatihan praktis mengenai perawatan kulit sehari-hari.
2. Melibatkan tenaga kesehatan setempat, seperti puskesmas atau klinik, untuk memberikan pendampingan dan konsultasi lebih lanjut kepada masyarakat terkait masalah kulit yang spesifik.
3. Penyuluhan sebaiknya dilengkapi dengan media visual, seperti video tutorial atau poster edukatif, untuk mempermudah pemahaman masyarakat mengenai perawatan kulit yang tepat.

Metode Ceramah dan Diskusi dalam Penyuluhan Kesehatan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Prihati, R., Saputra, T., & Wulandari, A. (2022). Faktor Risiko Penyakit Kulit di Lingkungan Kumuh. Malang: UB Press.

Putri, M., & Rahmawati, S. (2021). Panduan Perawatan Kulit Sehari-hari. Jakarta: Bumi Aksara.

Saputra, Y., & Lestari, D. (2021). Higiene Pribadi dalam Pencegahan Penyakit Kulit. Bogor: IPB Press.

Srisantyorini, D., & Cahyaningsih, E. (2019). Kulit dan Fungsinya dalam Melindungi Tubuh. Surakarta: UNS Press.

Wibowo, A. (2022). Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish.

Yulianti, S., Maulana, H., & Fitriani, R. (2020). Penyuluhan Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat. Medan: USU Press.

DAFTAR PUSTAKA

Haryanto, D. (2018). Dampak Penyakit Kulit terhadap Kualitas Hidup. Jakarta: Pustaka Kesehatan.

Hidayati, T., Nugroho, W., & Pratama, A. (2019). Infeksi Bakteri pada Kulit dan Jaringan Lunak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lisma, R., Andriani, S., & Fitria, D. (2024). Profil Penyakit Kulit di Indonesia. Bandung: Alfabeta.

Ningsih, A., & Fadilah, R. (2023). Efektivitas Penyuluhan Tentang Perawatan.....

(Rizki Kurniawani, 2023)